

# Orientasi Tamu Ambalan 2018

## Prolog

Banyak kegiatan yang dilakukan saat Orientasi Tamu Ambalan berlangsung, salah satunya membuat tempat sampah dari 150 tutup botol bekas, 2 pak kabeltis, dan 1 tempeh. Dalam waktu 10 menit yang akan menjalin sikap kerja sama dan kekompakan. Makan malam dalam keadaan gelap di bawah cahaya bintang yang sangat berkesan.

## Berita Utama

Pada tanggal 31 Agustus-1 September 2018, telah dilakukan kegiatan Orientasi Tamu Ambalan atau biasa disebut dengan OTA. Kegiatan OTA dilaksanakan di SMAN 1 Wonoayu. Adapun peserta OTA adalah peserta didik baru tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 364 peserta. Tetapi tidak semuanya terlibat kegiatan ini, karena ada beberapa yang mengikuti event Tari Kupang di Bandara Juanda, Sidoarjo. Kegiatan OTA bertujuan untuk membangun sikap kerja sama dan tolong menolong sesama manusia.

Kegiatan OTA dimulai pukul 15.00 WIB. Sebelum kegiatan dimulai para peserta wajib memeriksakan perlengkapan pribadi dan perlengkapan kelas sesuai dengan antrian kelasnya. Hal ini dilakukan agar peserta dapat mematuhi peraturan yang telah dibuat. Pukul 15.00 WIB semua peserta berkumpul di lapangan untuk melakukan apel atau pembukaan OTA. Pembukaan OTA dipimpin oleh Drs. Irwan Setyadi, M.Si dengan menerbangkan 2 burung serta penancapan pedang dan tusuk konde yang melambangkan Pattimura dan Dewi Sinta. OTA pun resmi dibuka, dengan begitu semua peserta wajib menggunakan ID card masing-masing. Setelah apel atau pembukaan OTA selesai, bagi para peserta yang beragama Islam melakukan shalat Ashar berjamaah. Pukul 16.30 WIB semua peserta berkumpul di lapangan sesuai instruksi kakak pembina ambalan. Setiap kelas diberikan tugas untuk membuat tempat sampah dari 150 tutup botol bekas, 2 pak kabeltis, dan 1 tempeh. Pembuatan tempat sampah ini harus selesai dalam waktu 10 menit. Dari sinilah sikap kerja sama dan kekompakan akan terjalin. Tak hanya itu, setiap peserta pun mendapatkan sebuah amplop yang didalamnya terdapat potongan tali kur. Potongan tali kur ini bertujuan untuk menentukan regu dan ruang tidur. Para peserta juga diberikan materi tentang bahaya narkoba oleh duta narkoba Sidoarjo.

Malam pun tiba dan shalat Magrib serta shalat Isya' berjamaah telah dilakukan. Para peserta berkumpul di lapangan untuk makan malam sesuai dengan regunya masing-masing. Makan malam di bawah cahaya bintang dengan bantuan cahaya benda pipih (senter handphone). Dan hal yang ditunggu-tunggu peserta akhirnya tiba, yaitu penyalaan api unggun. Detik-detik penyalaan api unggun diiringi dengan pembacaan Dasa Darma. Dasa Darma Pramuka, Pramuka itu :

1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Rela menolong dan tabah
6. Rajin, terampil, dan gembira
7. Hemat, cermat, dan bersahaja
8. Disiplin, berani, dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan

Api unggun membara, percahayaan seketika datang. Semangat peserta bertambah dan mereka sangat berantusias. Sesuai dengan ketentuan, bahwa OTA mengadakan 2 lomba, yaitu lomba fotografi dan lomba puisi. Lomba fotografi yang dilakukan sebelum OTA diadakan dan lomba pensi yang akan segera dilakukan dengan tema keberagaman sebagai pemersatu bangsa. Lomba pensi dimulai. Setiap kelas menampilkan bakatnya masing-masing di depan api unggun yang membara. Mulai dari bernyanyi, menari, drama musical, dan membaca puisi. Pukul 11.30 WIB semua peserta OTA beristirahat.

Dinginnya udara pagi membangunkan para peserta. Pukul 04.20 WIB shalat shubuh berjamaah dimulai. Setelah shalat shubuh selesai terdapat sedikit pemberian materi. Peserta diwajibkan memakai seragam olahraga dan berkumpul di lapangan. Para peserta melakukan senam pagi yang dipimpin oleh kakak pembina ambalan. Senam pagi telah usai dan berganti dengan makan pagi. Makan pagi sama seperti makan malam, yaitu sesuai dengan regunya. Para peserta OTA kembali berbaris sesuai dengan kelasnya. Sesuai dengan ketentuan OTA, setiap kelas wajib membawa peralatan kebersihan. Peralatan kebersihan ini digunakan untuk membersihkan area sekolah maupun luar sekolah (pemukiman masyarakat). Tugas membersihkan sudah dibagi dan setiap kelas wajib membersihkan tempat tersebut. Setelah tugas membersihkan selesai, para peserta diberikan waktu untuk membersihkan diri dan berganti seragam pramuka lengkap.

Dan ini akhir dari Orientasi Tamu Ambalan, yaitu para peserta berkumpul di parkir sekolah untuk melakukan apel atau penutupan OTA yang dipimpin oleh Fadilatin, S.Pd dan Siti Mardiyah, S.Pd dengan pencabutan pedang dan tusuk konde. Yang menarik dari penutupan OTA saat pengumuman juara lomba fotografi dan lomba pensi serta tradisi ambalan SMAN 1 Wonoayu, yaitu mandi kembang. Lomba fotografi dimenangkan oleh X-MIPA 4, juara 1 lomba pensi dimenangkan oleh X-MIPA 5, dan juara 2 lomba pensi dimenangkan oleh X-MIPA 2. Sertifikat dan hadiah pun diberikan. Satu persatu peserta

OTA disiram air kembang yang menandakan bahwa telah diterima menjadi tamu ambalan. Selamat kepada peserta didik baru tahun ajaran 2018/2019 bahwa kalian resmi menjadi tamu ambalan. Kegiatan OTA telah berakhir tetapi semangat peserta didik tidak akan pernah berakhir karena peserta didik SMAN 1 Wonoayu hebat dan berprestasi.

Penulis: Nelly Anjarmita/X mipa 4